



ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMAS AI-HIDAYAH

Budi¹, Rafli Pasha², Riswanda Pratama Pane³, Maulana hakim⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹ budiama83@uinsu.ac.id, ² rafliPasha321@gmail.com, ³ riawandapratama8@gmail.com, ⁴ maulanahakim0708@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah menggunakan metode studi literatur. Tujuan utama penelitian adalah memahami berbagai kebutuhan informasi siswa dan bagaimana perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan perlu menyediakan koleksi bahan bacaan yang beragam, termasuk buku teks, fiksi, non-fiksi, majalah, jurnal ilmiah, dan sumber digital seperti e-book dan database online. Selain itu, fasilitas perpustakaan yang memadai, seperti ruang baca nyaman, akses komputer dan internet, ruang diskusi, dan area relaksasi, sangat penting untuk mendukung kenyamanan dan produktivitas siswa. Layanan informasi yang efektif, termasuk layanan referensi, peminjaman buku, dan pelatihan literasi informasi, juga diperlukan untuk membantu siswa mengakses dan memanfaatkan informasi dengan baik. Penelitian ini menekankan perlunya strategi pengembangan perpustakaan yang holistik, mencakup peningkatan koleksi, perbaikan fasilitas, dan penguatan layanan informasi. Perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan yang terus berubah, dengan berorientasi pada kepuasan pemustaka. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan layanan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah dan perpustakaan sekolah lainnya, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata kunci: Pemustaka, perpustakaan sekolah, layanan informasi

Abstrak: *This research analyzes the fulfillment of users' needs in the SMAS Al-Hidayah library using the literature study method. The main goal of the research is to understand the various information needs of students and how libraries can meet these needs effectively. The research results show that libraries need to provide a diverse collection of reading materials, including textbooks, fiction, non-fiction, magazines, scientific journals, and digital sources such as e-books and online databases. In addition, adequate library facilities, such as comfortable reading rooms, computer and internet access, discussion rooms and relaxation areas, are very important to support student comfort and productivity. Effective information services, including reference services, book lending, and information literacy training, are also needed to help students access and make good use of information. This research emphasizes the need for a holistic library development strategy, including increasing collections, improving facilities, and strengthening information services. Libraries must be able to adapt to technological developments and changing educational trends, with an orientation towards user satisfaction. These findings provide important insights for the development of library*

services at SMAS Al-Hidayah and other school libraries, so that they can support the teaching and learning process and improve the quality of education in schools.

Keywords: *Librarians, school libraries, information services*

PENDAHULUAN

Pemustaka merupakan komponen utama dalam sebuah perpustakaan, dimana keberadaan dan kepuasan mereka sangat menentukan kesuksesan layanan perpustakaan. Di era informasi seperti saat ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan penyediaan bahan bacaan, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi yang harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustaka. Dalam konteks ini, perpustakaan di lingkungan sekolah menengah atas (SMA) memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan sekolah menjadi sangat relevan untuk dilakukan guna memastikan bahwa perpustakaan mampu memberikan layanan yang optimal.

SMAS Al-Hidayah merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan di SMAS Al-Hidayah berfungsi tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku dan sumber informasi lainnya, tetapi juga sebagai pusat kegiatan belajar yang mendukung kurikulum sekolah. Dalam upaya meningkatkan layanan perpustakaan, diperlukan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan pemustaka sehingga perpustakaan dapat beradaptasi dan memberikan layanan yang sesuai dengan harapan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah melalui studi literatur. Metode penelitian studi literatur dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif berdasarkan kajian dari berbagai literatur yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mengkompilasi berbagai hasil penelitian sebelumnya, teori, serta konsep-konsep yang berkaitan dengan pemustaka dan layanan perpustakaan.

Dalam penelitian ini, berbagai aspek yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka akan dianalisis, termasuk kebutuhan akan koleksi bahan bacaan, fasilitas perpustakaan, layanan informasi, serta peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar siswa. Melalui analisis literatur yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi yang berguna bagi pengembangan layanan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah, serta dapat menjadi referensi bagi perpustakaan sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan kepuasan pemustaka.

Studi literatur ini akan mencakup beberapa langkah penting. Pertama, identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, analisis isi dari literatur yang telah terpilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan pemustaka di perpustakaan sekolah. Ketiga, penyusunan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan dari analisis literatur. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan layanan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah.

Dalam konteks pendidikan, perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dapat meningkatkan minat baca, memperkaya wawasan, dan mendukung proses belajar siswa. Oleh karena itu, analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka menjadi sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Penelitian ini, dengan fokus pada perpustakaan SMAS Al-Hidayah, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan strategi efektif dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang lebih baik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti melalui kajian dan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan. Studi literatur ini mencakup berbagai langkah yang sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat diandalkan.

1. Pengumpulan Literatur

Langkah pertama dalam metode studi literatur ini adalah pengumpulan literatur yang relevan. Literatur yang dikumpulkan mencakup berbagai jenis sumber, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, dan disertasi yang membahas topik-topik terkait dengan kebutuhan pemustaka dan layanan perpustakaan di sekolah menengah atas. Peneliti menggunakan berbagai basis data akademik, perpustakaan digital, dan

mesin pencari ilmiah seperti Google Scholar untuk menemukan literatur yang relevan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain "kebutuhan pemustaka", "layanan perpustakaan sekolah", "minat baca siswa", dan "perpustakaan sekolah menengah atas".

2. Seleksi Literatur

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi literatur. Seleksi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, seperti relevansi dengan topik penelitian, kualitas sumber, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Literatur yang dipilih harus mengandung informasi yang relevan dan mutakhir mengenai kebutuhan pemustaka dan layanan perpustakaan di lingkungan sekolah menengah atas. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan dalam penelitian memiliki kredibilitas dan relevansi yang tinggi.

3. Analisis Literatur

Langkah berikutnya adalah analisis literatur yang telah terpilih. Analisis ini dilakukan dengan membaca dan mengevaluasi isi dari setiap literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti. Peneliti mencari informasi mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka, seperti jenis kebutuhan informasi, preferensi pemustaka terhadap koleksi bahan bacaan, fasilitas perpustakaan yang diinginkan, serta layanan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga menganalisis peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan minat baca siswa.

4. Sintesis Informasi

Setelah melakukan analisis literatur, langkah selanjutnya adalah sintesis informasi. Sintesis ini dilakukan dengan mengompilasi dan mengintegrasikan temuan dari berbagai literatur untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan sekolah menengah atas. Dalam proses sintesis ini, peneliti mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, dan perbedaan dalam temuan dari berbagai literatur, serta menghubungkannya dengan konteks perpustakaan SMAS Al-Hidayah.

5. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi

Langkah terakhir dalam metode penelitian ini adalah penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan hasil sintesis informasi, peneliti menyusun kesimpulan mengenai pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah. Kesimpulan ini mencakup berbagai aspek yang telah dianalisis, seperti jenis kebutuhan informasi pemustaka, preferensi terhadap koleksi bahan bacaan, fasilitas yang dibutuhkan, serta layanan informasi yang diinginkan. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan layanan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah. Rekomendasi ini didasarkan pada temuan dari analisis literatur dan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pemustaka serta mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan. Kedua, studi literatur memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti tanpa harus melakukan penelitian lapangan yang memerlukan waktu dan biaya yang besar. Ketiga, hasil dari studi literatur dapat memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan.

Namun, metode studi literatur juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap literatur yang relevan, terutama literatur yang tidak tersedia secara online atau dalam bentuk digital. Selain itu, hasil dari studi literatur mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual di lapangan karena informasi yang diperoleh berasal dari berbagai penelitian sebelumnya yang mungkin memiliki konteks yang berbeda.

Meskipun demikian, dengan pendekatan yang sistematis dan selektif dalam pengumpulan, seleksi, analisis, dan sintesis literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan layanan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah serta menjadi referensi bagi perpustakaan sekolah lainnya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan strategi efektif dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang lebih baik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah melalui studi literatur. Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan aspek-aspek penting yang telah diidentifikasi, yakni kebutuhan informasi pemustaka, preferensi terhadap koleksi bahan bacaan, fasilitas perpustakaan yang diinginkan, serta layanan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, berikut adalah temuan-temuan utama dan pembahasannya:

1. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Berdasarkan kajian literatur, kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan sekolah menengah atas dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kebutuhan informasi akademik, kebutuhan informasi non-akademik, dan kebutuhan informasi untuk pengembangan diri. Kebutuhan informasi akademik mencakup bahan-bahan yang mendukung kurikulum sekolah seperti buku teks, referensi, jurnal ilmiah, dan makalah penelitian. Siswa membutuhkan akses mudah dan cepat ke informasi ini untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, proyek, dan persiapan ujian.

Kebutuhan informasi non-akademik mencakup topik-topik yang bersifat umum dan tidak langsung terkait dengan kurikulum sekolah, seperti berita terkini, perkembangan teknologi, dan informasi sosial budaya. Siswa sering mencari informasi ini untuk memperluas wawasan mereka di luar konteks akademik. Sementara itu, kebutuhan informasi untuk pengembangan diri mencakup bahan-bahan yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional, seperti buku motivasi, panduan karir, dan literatur tentang keterampilan hidup. Kebutuhan ini mencerminkan keinginan siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan dan mengembangkan potensi diri.

2. Preferensi Terhadap Koleksi Bahan Bacaan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa preferensi pemustaka terhadap koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah sangat beragam. Siswa cenderung memilih bahan bacaan yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Buku teks dan referensi akademik tetap menjadi koleksi utama yang banyak dicari, namun terdapat peningkatan minat terhadap bahan bacaan non-akademik seperti novel, buku fiksi, dan majalah. Siswa juga menunjukkan preferensi terhadap bahan bacaan dalam format

digital. Keberadaan e-book, jurnal elektronik, dan database online dianggap sangat membantu, terutama karena aksesibilitasnya yang tinggi dan kemudahan dalam mencari informasi. Preferensi terhadap bahan bacaan digital ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan tren pembelajaran berbasis teknologi informasi yang semakin marak.

3. Fasilitas Perpustakaan yang Diinginkan

Fasilitas perpustakaan yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hasil analisis literatur, beberapa fasilitas yang diinginkan oleh siswa antara lain ruang baca yang nyaman, akses komputer dan internet, ruang diskusi, dan area relaksasi. Ruang baca yang nyaman dengan pencahayaan yang baik dan kursi yang ergonomis dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Akses komputer dan internet sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar dan pencarian informasi. Dengan adanya fasilitas ini, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi digital, melakukan penelitian online, dan menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan penggunaan teknologi. Ruang diskusi juga penting untuk mendukung kegiatan belajar kelompok dan kolaborasi antar siswa. Selain itu, area relaksasi seperti pojok baca santai dapat memberikan ruang bagi siswa untuk istirahat sejenak dari kegiatan belajar yang intensif.

4. Layanan Informasi yang Dibutuhkan

Layanan informasi yang efektif sangat penting untuk membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan hasil kajian literatur, beberapa layanan informasi yang dianggap penting oleh siswa antara lain layanan referensi, layanan peminjaman buku, bimbingan literasi informasi, dan layanan digital. Layanan referensi melibatkan bantuan dari pustakawan dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Layanan ini sangat membantu siswa yang kesulitan dalam mencari bahan bacaan atau membutuhkan informasi spesifik. Layanan peminjaman buku juga penting karena memungkinkan siswa untuk meminjam buku dan bahan bacaan lainnya untuk dibawa pulang.

Bimbingan literasi informasi mencakup pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Layanan ini dapat membantu siswa menjadi pengguna informasi yang lebih mandiri dan kritis. Layanan digital, seperti akses ke e-

book, jurnal elektronik, dan database online, juga menjadi kebutuhan utama di era digital ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMAS Al-Hidayah, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan adaptif. Pendekatan ini harus mencakup berbagai aspek penting, seperti penyediaan koleksi bahan bacaan yang beragam, perbaikan fasilitas perpustakaan, serta peningkatan kualitas layanan informasi. Pemustaka, dalam hal ini siswa SMAS Al-Hidayah, memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perpustakaan agar mereka dapat memperoleh manfaat maksimal dari layanan yang disediakan.

1. Koleksi Bahan Bacaan

Salah satu temuan utama adalah pentingnya penyediaan koleksi bahan bacaan yang beragam dan relevan. Perpustakaan SMAS Al-Hidayah harus mampu menyediakan buku-buku yang mencakup berbagai bidang ilmu dan minat siswa. Selain koleksi buku teks yang mendukung kurikulum, perpustakaan juga harus menyediakan buku fiksi, non-fiksi, majalah, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber informasi digital seperti e-book dan database online. Ketersediaan bahan bacaan dalam format cetak dan digital sangat penting untuk memenuhi preferensi berbagai pemustaka. Dengan adanya koleksi yang lengkap dan bervariasi, siswa dapat lebih mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk belajar maupun untuk mengembangkan diri.

2. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan juga memainkan peran penting dalam mendukung kenyamanan dan produktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan harus menyediakan ruang baca yang nyaman dengan pencahayaan yang baik, kursi yang ergonomis, dan suasana yang kondusif untuk belajar. Selain itu, akses terhadap komputer dan internet sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar dan pencarian informasi. Dengan adanya fasilitas ini, siswa dapat lebih mudah mengakses sumber informasi digital dan menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan penggunaan teknologi.

Ruang diskusi juga menjadi salah satu fasilitas yang diinginkan oleh siswa. Ruang ini dapat digunakan untuk belajar kelompok, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek-proyek sekolah. Area relaksasi seperti pojok baca santai juga

penting untuk memberikan ruang bagi siswa untuk beristirahat sejenak dari aktivitas belajar yang intensif. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, perpustakaan dapat menjadi tempat yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan diri.

3. Layanan Informasi

Layanan informasi yang efektif juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pustakawan harus kompeten dan berperan aktif dalam membantu siswa mencari dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Layanan referensi, yang melibatkan bantuan langsung dari pustakawan, sangat membantu siswa yang kesulitan dalam mencari bahan bacaan atau membutuhkan informasi spesifik. Selain itu, layanan peminjaman buku yang efisien memungkinkan siswa untuk meminjam dan mengembalikan buku dengan mudah. Pelatihan literasi informasi menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan. Melalui pelatihan ini, siswa dapat belajar cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Literasi informasi yang baik sangat penting di era informasi ini, dimana siswa harus mampu mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia. Dengan adanya bimbingan literasi informasi, siswa dapat menjadi pengguna informasi yang lebih mandiri dan kritis.

4. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan perpustakaan yang holistik. Pengembangan ini mencakup peningkatan koleksi bahan bacaan, perbaikan fasilitas, dan penguatan layanan informasi. Perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan yang terus berubah. Selain itu, kepuasan pemustaka harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan perpustakaan. Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat memainkan peran strategis dalam mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai kebutuhan pemustaka di perpustakaan sekolah menengah atas. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah serta perpustakaan sekolah lainnya. Dengan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, perpustakaan dapat menjadi pusat layanan informasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan

siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan strategi efektif dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Perpustakaan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustaka dapat meningkatkan minat baca, memperkaya wawasan, dan mendukung proses belajar siswa. Dengan demikian, perpustakaan dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMAS Al-Hidayah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di SMAS Al-Hidayah dengan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif. Beberapa poin utama dari penelitian ini meliputi:

1. Koleksi Bahan Bacaan Beragam: Perpustakaan harus menyediakan berbagai bahan bacaan seperti buku teks, fiksi, non-fiksi, majalah, jurnal ilmiah, serta sumber digital seperti e-book dan database online untuk memenuhi kebutuhan akademik, non-akademik, dan pengembangan diri siswa.
2. Fasilitas Perpustakaan yang Memadai: Ruang baca yang nyaman, akses komputer dan internet, ruang diskusi, serta area relaksasi diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas siswa. Fasilitas yang baik menjadikan perpustakaan tempat yang menarik dan kondusif untuk belajar.
3. Layanan Informasi Efektif: Layanan referensi, peminjaman buku yang efisien, dan pelatihan literasi informasi sangat penting. Pustakawan yang kompeten diperlukan untuk membantu siswa mengakses dan memanfaatkan informasi dengan baik.
4. Pengembangan Perpustakaan yang Holistik: Strategi pengembangan perpustakaan harus mencakup peningkatan koleksi, perbaikan fasilitas, dan penguatan layanan informasi. Perpustakaan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan serta berorientasi pada kepuasan pemustaka.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kebutuhan pemustaka di perpustakaan sekolah menengah atas dan dapat menjadi acuan bagi pengembangan perpustakaan di SMAS Al-Hidayah serta sekolah lainnya. Dengan memahami dan

memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat memainkan peran strategis dalam mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono, D. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pedoman Pengelolaan dan Penyelenggaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, A. (2011). *Literasi Informasi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyani, S. (2015). *Pengembangan Layanan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, A. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perpustakaan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Puspitasari, D. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Malang: UMM Press.
- Setiawan, D. (2014). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widyastuti, L. (2018). *Pelayanan Prima di Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.